

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan variabel-variabel penelitian (Puspandhani, 2020). Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah penelitian melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat di mana setiap subjek penelitian diobservasi hanya sekali (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Penelitian ini dimulai dari Bulan April s/d Juli 2025

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan bayi baru lahir hidup di RSUD dr H. Jusuf SK Tarakan Dimana jumlah populasi pada bulan Januari sd Maret 2025 sebanyak 225 ibu nifas

2. Sampel

Sampel adalah terjemahan dari bahasa Inggris *sample* yang artinya mengambil sebagian dari yang banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang melahirkan bayi baru lahir hidup di RSUD dr H Jusuf SK yang berjumlah 30 orang. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500

Pada penelitian yang akan dilakukan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan atau tidak sengaja bertemu peneliti dan memenuhi kriteria inklusi dapat dijadikan responden Adapun kriteria sampel penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) ibu nifas yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu nifas yang melahirkan bayi baru lahir hidup
- 3) Ibu nifas yang masih dapat merespon tindakan dan mengikuti perintah.
- 4) Ibu nifas yang bisa mendengar, membaca, menulis dan berkomunikasi verbal dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden dengan alasan tertentu atau menarik diri selama proses pengumpulan data
- 2) Ibu nifas yang memiliki kesadaran menurun

- 3) Ibu nifas dengan gangguan mental atau kognitif yang menyulitkan dalam memahami dan mengisi kuesioner

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional merupakan suatu pedoman bagi peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Usia	Lamanya waktu hidup responden yang dihitung dalam tahun sejak tanggal lahir hingga saat pengumpulan data	Kuesioner	1. <20 Tahun 2. 20 – 35 Tahun 3. >35 Tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh responden dan dibuktikan dengan ijazah dan pengakuan setara	Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. SD/Sederajat 3. SMP/Sederajat 4. SMA/Sederajat 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas utama yang dilakukan responden untuk memperoleh penghasilan baik secara formal maupun informal	Kuesioner	1. IRT 2. Swasta 3. Wiraswasta 4. PNS 5. Lain-lain	Nominal
Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami oleh responden termasuk anak	Kuesioner	1. Primipara 2. Multipara 3. GrandeMultiPara	Ordinal

	yang masih hidup atau telah meninggal			
Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital pada bayi baru lahir	Tingkat pemahaman ibu mengenai skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir yang meliputi indikasi pemeriksaan SHK, Tatacara pemeriksaan SHK dan Keuntungan SHK	Kuesioner	1. Pengetahuan Kurang 2. Pengetahuan Cukup 3. Pengetahuan Baik (Berdasarkan skor kuesioner)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui Data Primer yaitu data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Handayani, 2016). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mendapatkan data mengenai karakteristik responden dan pengetahuan ibu tentang skrining hipotiroid kongenital.

Cara pengukuran instrument penelitian:

- a. Karakteristik Responden: Dengan melihat jawaban pada kuesioner yang dicentang pada checkbox dan merupakan jawaban responden sesuai dengan keadaan responden
- b. Pengetahuan ibu: Responden menjawab kuesioner sebanyak 15 butir pertanyaan pilihan ganda/benar salah mengenai aspek-aspek skrining hipotiroid kongenital.

Aspek-aspek / Indikator tersebut meliputi

- 1) Indikasi pemeriksaan SHK
- 2) Tatacara pemeriksaan SHK
- 3) Keuntungan pemeriksaan SHK.

Jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0. Skor maksimal = jumlah total soal. Setelah total skor dihitung, Skor dikonversi ke persentase. Persentase kemudian dikategorikan kedalam tingkat pengetahuan yang dikelompokan sebagai berikut :

Skor 76 – 100% : Pengetahuan Baik

Skor 56 – 75% : Pengetahuan Cukup

Skor <56% : Pengetahuan Kurang

Adapun Kisi-Kisi Kuesioner sebagai berikut :

Variabel	Indikator	No Butir	Positif/ <i>Favorable</i>	Negatif/ <i>Unfavorable</i>
Pengetahuan Ibu tentang SHK	Indikasi Pemeriksaan SHK	1,2,3,4,5	1,2,5	3,4
	Tatacara Pemeriksaan SHK	6,7,8,9,10	6,7,9,10	8
	Keuntungan pemeriksaan SHK	11,12,13,14, 15	11,12,13,14, 5	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner sekunder yang telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Nurfadillah (2014). Kuesioner tersebut telah melalui proses uji validitas dan realibilitas pada penelitian terdahulu. Sehingga dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan ibu

tentang Pemeriksaan SHK.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan:

- a. Peneliti mengurus izin etik penelitian di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dan dinyatakan layak etik dengan No.52/KEPK-RSUD dr.H.Jusuf SK/VI/2025
- b. Peneliti mulai melakukan penelitian yang dimulai dari mencari responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dan melakukan *informed consent* kemudian memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
- c. Memberikan Reward kepada responden
- d. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan dalam master tabel.
- e. Data yang telah diperoleh dari master tabel kemudian dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpulan data dan diperiksa kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi karakteristik responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, dan pekerjaan serta kuesioner dari variabel pengetahuan tentang skrining hipotiroid kongenital bayi baru lahir

2. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data harus menjadi bentuk angka. Pengkodean data dalam penelitian ini meliputi:

a. Usia Responden

< 20 Tahun	: 1
20 - 35 Tahun	: 2
>35 Tahun	: 3

b. Status Pendidikan

Tidak Sekolah	: 1
SD/Sederajat	: 2
SMP/Sederajat	: 3
SMA/Sederajat	: 4
Perguruan Tinggi	: 5

c. Pekerjaan

IRT	: 1
Swasta	: 2
Wiraswasta	: 3
PNS	: 4
Lain-lain	: 5

d. Paritas

Primipara	: 1
-----------	-----

Multipara : 2

GrandeMultiPara : 3

e. Pengetahuan

Pengetahuan Kurang : 1

Pengetahuan Cukup : 2

Pengetahuan Baik : 3

3. *Entry*

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry* data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Excel*. Pada Proses ini penulis memasukan data responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, dan pekerjaan serta kuesioner dari variabel pengetahuan tentang skrining hipotiroid kongenital ke dalam program pengolahan data tersebut. Dalam proses ini seorang peneliti harus benar-benar fokus sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses input.

4. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah proses menyusun dan pengelompokan data sesuai yang dibutuhkan agar memudahkan dalam proses penjumlahan dan perhitungan lainnya. Pada tahap ini, peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

5. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di entry terkait kemungkinan

kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu tentang skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir. Analisa univariat adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel secara tunggal atau berdiri sendiri. Tujuannya adalah untuk melihat distribusi frekuensi dan karakteristik dari satu variabel tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. (Sugiyono, 2022).

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Pada penelitian ini data umum atau karakteristik responden meliputi usia responden, pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas serta tingkat pengetahuan ibu tentang skrining hipotiroid kongenital. Data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22 menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian.